

ABSTRAK

Terpilihnya Hassan Rouhani sebagai presiden baru Iran setelah Mahmoud Ahmadinejad memunculkan harapan baru bagi masyarakat Iran. Sanksi dan tekanan merupakan alasan utama dari masyarakat Iran untuk memilih Rouhani sebagai presiden. Sebagai seorang tokoh reformis, Hassan Rouhani mencoba untuk mengubah strategi dan sikap dari presiden sebelumnya, Ahmadinejad. Dalam kebijakan luar negerinya ia mencoba untuk menerapkan pendekatan moderat dan konstruktif agar masyarakat internasional dapat menerima Iran di dunia internasional. Dalam prakteknya meskipun kebijakan luar negeri berubah menjadi lebih moderat dan konstruktif, namun prinsip-prinsip politik luar negeri yang telah ada dalam konstitusi Iran tetap dipertahankan.

Hassan Rouhani mengubah kebijakan luar negeri Iran dari pendekatan konfrontatif menjadi lebih moderat, konstruktif dan terbuka, dimaksudkan untuk memberi persepsi baru tentang Iran yang siap kooperatif dan bekerjasama dengan dunia internasional. Selain itu ia juga berusaha untuk mempertahankan program nuklir dan membebaskan Iran dari berbagai sanksi yang telah berlangsung puluhan tahun lamanya.

Kata Kunci : Iran, Hassan Rouhani, Mahmoud Ahmadinejad, Sanksi, Kebijakan Luar Negeri.